

SKRIPSI

**PERAN DIGITAL FORENSIK DALAM MENGANALISIS BARANG
BUKTI DIGITAL PADA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
(Studi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS

**ZAKIA FAHIRA
2010112112**

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Prof. Dr. Ismasyah, S.H., M.H

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 2/PK-IV/I/2025

ABSTRAK

Digital forensik adalah ilmu pengetahuan dan keahlian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisa, dan menguji bukti elektronik dalam kasus yang membutuhkan identifikasi dan penanganan bukti elektronik. Peranan digital forensik sangat penting dalam penyidikan bukti elektronik dikarenakan bukti tersebut rentan untuk digandakan, diubah, dihilangkan dan dirusak oleh pelaku tindak pidana untuk menghilangkan jejak perbuatan yang dilakukannya. Proses penyidikan digital forensik yang dilakukan di wilayah hukum Kepolisian Daerah Sumatera Barat sudah pernah dilakukan dalam beberapa kasus seperti penyebaran konten muatan asusila dan penghinaan di internet. Dalam penelitian ini mengangkat dua permasalahan utama, yaitu *pertama* peran digital forensik dalam menganalisis barang bukti digital pada penyidikan tindak pidana *cybercrime* di Polda Sumbar. *Kedua*, kendala yang dihadapi penyidik pada proses digital forensik dalam menganalisis barang bukti digital pada penyidikan tindak pidana *cybercrime* di Polda Sumbar. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa wawancara yang dilakukan bersama penyidik Polda Sumbar dan juga data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* digital forensik dalam menangani kasus memiliki peran diantaranya, untuk menjaga tegaknya hukum dengan mengamankan bukti-bukti, merekonstruksi kejadian kejahatan, dan memastikan bahwa bukti yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat dalam proses persidangan yang pelaksanaannya dilakukan dengan tahapan pengumpulan, pemeliharaan, analisa, presentasi. Selain itu digital forensik juga berperan untuk mengetahui *locus delicti* dan *tempus delicti* pada suatu perkara. *Kedua*, terdapat kendala yang di alami oleh penyidik pada proses digital forensik dalam penyidikan tindak pidana yaitu dari aspek yuridiksi, aspek kualitas dan kuantitas penyidik, sarana dan media yang digunakan sebagai alat untuk melakukan tindak pidana, korban dan saksi korban, pelaku yang berada jauh dari tempat penyidikan, laboratorium forensik yang masih sedikit di Indonesia.

Kata Kunci : Penyidikan, Bukti Digital, Digital Forensik